

## **BAB III**

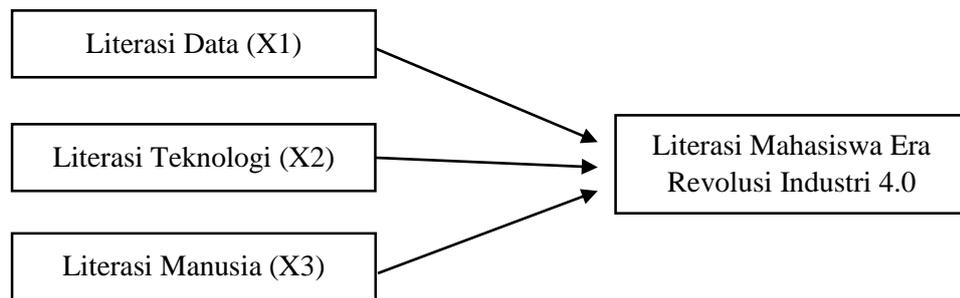
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sementara itu penelitian ini dilaksanakan sekitar 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 – Juni 2021.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan *mixed methods* atau metode campuran. Johnson dalam Creswell & Clark (2018) mendefinisikan penelitian metode campuran sebagai jenis penelitian dimana peneliti menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan maksud untuk menghasilkan keluasan dan kedalaman dalam pemahaman dan kekuatan. Pendapat lain diungkapkan oleh Tashakkori & Creswell dalam buku yang sama yaitu penelitian metode campuran adalah jenis penelitian dimana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, menggabungkan temuan, dan menarik kesimpulan dengan menggunakan pendekatan atau metode kualitatif dan kuantitatif dalam sebuah studi atau program penelitian tunggal. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi data (X1), literasi teknologi (X2) dan literasi manusia (X3).



Gambar 3. 1 Model Konstruk Penelitian

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok sesuatu yang menjadi minat peneliti dimana dari sekelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum (generalisasi) atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan (Gumanti, Yudiar, & Syahrudin, 2016). Pendapat lain mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Negeri Jakarta 2017-2019 yang berjumlah 237 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut (Gumanti et al., 2016). Pendapat lain menyatakan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini diambil dengan

tingkat ketidaktelitian sebesar 10%. Adapun perhitungan sampel menurut solvin dalam Umar (2013) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{237}{1+(237(0.1)^2)} \\
 &= \frac{237}{3,37} \\
 &= 70,326 = 70
 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian (10%)

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel (Jumlah mahasiswa kelas / total mahasiswa pendidikan ekonomi koperasi x 70)
2017	74	22
2018	91	27
2019	72	21
<b>Total</b>		<b>70</b>

Dalam penelitian ini teknik sampling diambil dengan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan dalam teknik sampling ini adalah *simple random sampling* yaitu

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **D. Penyusunan Instrumen**

##### **1. Instrumen Tes**

###### **a) Literasi Data**

###### **1) Definisi Konseptual**

Literasi data adalah kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menggunakan data sebagai informasi dan menjadikannya sebagai pengetahuan untuk memecahkan masalah.

###### **2) Definisi Operasional**

Literasi data adalah kemampuan atau keterampilan mahasiswa FE UNJ program studi Pendidikan Ekonomi dalam menggunakan data sebagai informasi dan menjadikannya sebagai pengetahuan untuk memecahkan masalah yang diukur dengan indikator kemampuan mahasiswa untuk mencari data, menganalisis data, dan membuat keputusan dengan menggunakan data.

###### **3) Kisi-kisi Instrumen**

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Literasi Data

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Butir Tes</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
-----------	------------------	----------------------	------------------	--------------------------------

1.	<i>Conceptual framework /</i> Kerangka konseptual	Kemampuan mahasiswa untuk memahami konsep dasar tentang data	1,2,3,4	Tes Pilihan Ganda dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d)
2.	<i>Data collection /</i> Pengumpulan data	Kemampuan mahasiswa untuk mencari mengidentifikasi sumber data yang potensial	5,6,7,8	
3.	<i>Data management /</i> Mengolah data	Kemampuan mahasiswa untuk membaca dan menafsirkan data Kemampuan mahasiswa untuk mengolah data	9,10,11,12 13,14,15,16	
4	<i>Data Application /</i> Penerapan data	Kemampuan mahasiswa untuk mengemas ulang data	17,18,19,20	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

## b) Literasi Teknologi

### 1) Definisi Konseptual

Literasi teknologi adalah pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan media digital dan teknologi untuk mencari, menemukan, dan mengakses informasi secara efektif dan efisien.

### 2) Definisi Operasional

Literasi teknologi adalah pengetahuan atau keterampilan mahasiswa FE UNJ program studi Pendidikan Ekonomi dalam mengoperasikan media digital dan teknologi untuk mencari, menemukan, dan mengakses informasi yang dikur dengan pemahaman konsep dasar teknologi, kemampuan penggunaan teknologi, dan sikap dalam menghadapi kemajuan teknologi.

## 3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Literasi Teknologi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Tes	Teknik Pengumpulan Data
1.	Memahami konsep dasar	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar tentang teknologi	21, 22, 23, 24	
2.	Penggunaan teknologi	Mahasiswa mampu menggunakan teknologi secara efektif untuk meningkatkan produktivitas	25, 26, 27, 28	Tes Pilihan Ganda dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d)
		Mahasiswa mampu menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dan menjangkau dunia luar	29, 30, 31, 32	
		Mahasiswa mampu memahami etika dalam menggunakan teknologi	33, 34, 35, 36	
3.	Sikap	Mahasiswa mampu meminimalisir penyalahgunaan teknologi	37, 38, 39, 40	
<b>Jumlah butir tes</b>			<b>20</b>	

## c) Literasi Manusia

## 1) Definisi Konseptual

Literasi manusia merupakan kemampuan seseorang dalam lingkup komunikasi dan humanities (bagaimana seharusnya manusia bertindak).

## 2) Definisi Operasional

Literasi manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa FE UNJ program studi pendidikan ekonomi dalam lingkup komunikasi dan humanities (bagaimana seharusnya manusia bertindak) yang diukur

dengan keterampilan 4Cs (critical thinking, communication, collaboration, dan creative)

### 3) Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Manusia

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Tes	Teknik Pengumpulan Data
1.	<i>Humanities</i>	Peduli orang lain	41,42,43,44	Tes Pilihan Ganda dengan empat pilihan jawaban (a,b,c,d)
		Pengendalian diri	45,46,47,48	
2.	<i>Communication / komunikasi</i>	Kepemimpinan	49,50,51,52	
		Kerja dalam tim	53,54,55,56	
		Komunikasi yang baik	57,58,59,60	
3.	<i>Design / Desain</i>	Kreatif & Inovatif	61,62,63,64	
		<i>Entrepreneurship / kewirausahaan</i>	65,66,67,68	
Jumlah Butir Tes			28	

## 2. Instrumen Wawancara

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Pertanyaan
Literasi Data	Seberapa penting literasi data bagi kamu?
	Pada tes literasi data sebelumnya, menurut kamu soal mana yang sulit? Mengapa?
	Selama perkuliahan tentang analisis data (statistika) apakah kamu mengikutinya dengan baik?
	Bagaimana proses pembelajaran dikelas? Apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran/harapan kamu?
	Apakah dosen sudah menyampaikan isi materi dengan baik?
	Kendala-kendala apa saja yang kamu hadapi ketika belajar analisis data (statistika)? Apakah kamu mengalami permasalahan dalam perhitungan?
	Saran apa yang ingin kamu sampaikan untuk perbaikan proses pembelajaran analisis data (statistika)?
Literasi Teknologi	Menurut kamu apakah lingkungan keluarga atau kampus membantu memperkenalkan teknologi kepada kamu?
	Apakah pihak kampus mendorong kamu untuk menggunakan teknologi?

	Bagaimana perasaan kamu melakukan pekerjaan dengan teknologi? Apakah menurut kamu teknologi membantu kamu dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan lainnya?
	Menurut kamu, apakah bekerja menggunakan teknologi seperti computer menyulitkan dan memakan banyak waktu?
	Apakah dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan kualitas hasil kerja / tugas kamu?
	Apakah fasilitas yang ada dirumah dan dikampus sudah cukup dalam menunjang penggunaan teknologi?
Literasi Manusia	Saat ini usia kamu berapa?
	Apakah kamu memiliki masalah dalam kontrol diri / <i>self control</i> ?
	Menurut kamu apakah lingkungan kampus dan rumah sudah mendukung kamu dalam kontrol diri agar lebih baik?
	Selain kuliah apakah kamu punya kegiatan lain? Seperti organisasi atau bekerja? Jika iya, apabila tugas kuliah dan organisasi sedang padat mana yang lebih kamu dahulukan? Berikan alasannya!
	Apakah ada kendala yang kamu hadapi ketika berkomunikasi?
	Kamu lebih suka bekerja secara individu atau kelompok? Kenapa?
	Jika kamu ditunjuk sebagai ketua dalam kelompok apa kamu akan menerimanya? Mengapa?
	Sebelumnya apa kamu sudah mendapatkan mata kuliah tentang kewirausahaan?
	Apakah menurut kamu metode praktik yang diajarkan sudah cukup baik?
	Sebelumnya apakah kamu pernah punya usaha?
	Jika iya, apa usaha tersebut? Lalu kendala apa yang dihadapi dalam mendirikan usaha tersebut?
	Jika tidak, apakah kamu tertarik untuk membuat usaha? Dibidang apa? Berikan alasannya!
	Apakah lingkungan sekitar mu mendukung usaha tersebut? Jika iya, dalam bentuk apa dukungannya?

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket atau kuesioner.

#### 1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes objektif, yaitu tes yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran-pengukuran yang telah dilakukan.

Terdapat dua jenis tes dalam tes objektif, yaitu (1) benar-salah (*true-false*), dan (2) pilihan ganda (*multiple choice*). Mengacu pada pendapat tersebut, maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode tes digunakan untuk seluruh variabel bebas yaitu literasi data (X1), literasi teknologi (X2), dan literasi manusia (X3)

## 2. Wawancara

Moleong dalam Herdiansyah (2019) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara (*interviewee*) yang diberikan pertanyaan atau yang menjawab pertanyaan. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memiliki pedoman wawancara agar wawancara terstruktur sehingga tidak ada bagian penting yang tertinggal dan juga untuk memudahkan dalam pencatatan. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu hanya berupa garis besar dan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman yang wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list* (Tersiana, 2018). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam atau *indepth interview*. Subyek wawancara penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2011) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu atau tidak berdasarkan random, daerah, dan strata.

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran untuk melihat sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Pendapat lain mengatakan bahwa validitas merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan/keshahihan suatu instrument (Arikunto, 2010). Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu  $\alpha < 0,05$ . Syarat uji validitas yaitu:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir dikatakan valid
- b. Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir dikatakan tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesione yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali, 2018). Reliabel menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dapat dikatakan sudah baik (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dapat digunakan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrument apabila memiliki *cronbach alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Syarat uji reliabel adalah:

- a. Jika nilai *Alpha*  $\geq r_{tabel}$  maka instrument penelitian dikatakan reliabel
- b. Jika nilai *Alpha*  $\leq r_{tabel}$  maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang pertama ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Statistik deskriptif adalah prosedur matematika sederhana yang berfungsi menyederhanakan, meringkas, dan menyusun data numerik dalam jumlah relative besar (Hamzah & Susanti, 2017). Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menggambarkan hasil data dari jawaban tes yang telah disebarakan kepada responden. Setiap satu pertanyaan yang

benar akan mendapatkan skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan skor 0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilakukan dengan cara (Rukajat, 2018):

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan rumus:

P = Nilai yang dicari

f = Skor jawaban yang benar

N = Jumlah skor

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai dalam skala 100 menurut Arikunto (2010) seperti pada table.

Tabel 3. 6 Kategori Skor

No	Skor Responden	Kategori Skor
1	75 – 100	Tinggi / baik
2	56 – 75	Sedang / Cukup Baik
3	1 – 56	Rendah / Kurang

Sumber : Arikunto (2010)

## 2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Secara garis besar, Miles dan Huberman dalam Afrizal (2017) membagi analisis data kualitatif menjadi tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut akan dijelaskan secara detail ketiga tahap tersebut.

### a. Kodifikasi data

Tahap kodifikasi data atau pekodean terhadap data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data mentah tersebut dapat direduksi dan ditransformasikan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui rangkuman atau parafase (Afrizal, 2017). Reduksi data ini terjadi secara terus menerus selama penelitian ini belum diakhiri.

### b. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap analisis lanjutan dimana peneliti menyajikan peneliti berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data ini dapat berupa narasi kalimat, gambar/skema, matrik, diagram jaringan kerja, table, dan sebagainya. Namun Miles dan Huberman dalam Afrizal (2017) menyarankan penggunaan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian. Hal ini dikarenakan penggunaan matrik dan diagram lebih efektif daripada menggunakan narasi kalimat.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan dimana peneliti merumuskan makna dari temuan data yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dimengerti. Kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung serta dilakukan secara berulang kali untuk memastikan kebenaran dari penyimpulan tersebut. Setelah tahap ketiga ini dilakukan maka peneliti memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam.

